

**KATEGORI**

Pertanian

**SUB KATEGORI**

Tanaman Pangan

**NAMA INDIKATOR**

Nilai Produksi Ubi

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Nilai Produksi Ubi adalah nilai dari tanaman yang dihasilkan dari produksi tanaman ubi, biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tanaman tersebut.
- Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos membawa ke pasar (pemasaran).
- Ubi adalah salah satu tanaman pangan yang memiliki umbi atau bagian akar yang membesar. Orang Indonesia biasanya merujuk istilah ubi kepada ubi kayu (beberapa nama daerah untuk ubi kayu adalah boled, ketela pohung, ketela matriks, ketela cangkel, ketela mantri, kaspé, menyok) dan ubi jalar (beberapa nama daerah untuk ubi jalar adalah mantang, hui boled, ketela pendem, ketela jawa).

**RUJUKAN**

-

**RUMUS**

Nilai Produksi Ubi = Jumlah Produksi Ubi x Harga Per Unit Produksi Ubi

**WALI DATA**

Dinas Pertanian

**UKURAN**

Rupiah

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui besaran nilai produksi ubi di suatu daerah tertentu

**INTERPRETASI**

Nilai produksi ubi menunjukkan besaran nilai produksi yang dihasilkan dari komoditas tanaman ubi. Data produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan salah satu indikator ketersediaan pangan nasional. Semakin tinggi nilai produksinya, maka semakin banyak ketersediaan pangan nasional yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pangan nasional sehingga memperkecil impor. Namun apabila nilai produksi rendah, maka ketersediaan pangan nasional juga rendah, sehingga perlu menjadi perhatian pemerintah dalam mengambil kebijakan agar tidak terjadi kekurangan pangan nasional.

**KETERANGAN**

-

**SUMBER**

-

**METODOLOGI**

-

**KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

**PERIODE**

Tahunan

**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

-

**DOKUMEN**

SIPD

